

ABSTRAK

Wiratama, Muhammad Abi Yoga. 2022. *Peranan Jaringan Gusdurian Surabaya Dalam Meneruskan Pemikiran Dan Perjuangan Gusdur Bagi Masyarakat Pada Tahun 2011-2020*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing : 1)Yudi Prasetyo, S.S.,M.A. 2)Izzatul Fajriyah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Jaringan Gusdurian Surabaya, Peranan dan Perjuangan Gus Dur, Masyarakat

Jaringan Gusdurian Surabaya merupakan bagian dari gerakan jaringan Gusdurian Indonesia, yang merupakan wadah bagi setiap individu, komunitas atau forum lokal, dan organisasi yang merasa terinspirasi oleh teladan nilai, pemikiran dan perjuangan Gus Dur. Tujuan penelitian ini adalah : (1) mendiskripsikan sejarah berdirinya jaringan Gusdurian Surabaya pada tahun 2011-2020; (2) mendiskripsikan jaringan Gusdurian Surabaya melanjutkan dan mewujudkan pemikiran Gusdur pada tahun 2011-2020; (3) mendiskripsikan penerapan pendidikan yang dilakukan oleh jaringan Gusdurian Surabaya pada tahun 2011- 2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, dengan dimulainya penulisan skripsi melalui tahap (1) heuristik dimana penulis melakukan upaya pengumpulan data melalui sumber primer dan sekunder. Sumber primer yang dilakukan melalui wawancara, dan sumber sekunder diambil dari buku-buku bacaan dan media sosial jaringan Gusdurian Indonesia; (2) melakukan kritik sumber untuk memilah sumber mana yang dapat digunakan sebagai data penunjang penelitian dan tidak; (3) melakukan interpretasi secara objektif agar penelitian ini menjadi (4) historiografi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para pembacanya.

Hasil dari penelitian yang didapatkan oleh penulis meliputi (1) jaringan Gusdurian Indonesia khususnya Kota Surabaya lahir sebagai wujud dari kecintaan anak-anak ideologi Gus Dur kepada masyarakat minoritas dengan menghadirkan Gus Dur dalam setiap pemikiran dan aktivitas mereka; (2) melanjutkan dan mewujudkan pemikiran Gus Dur dilakukan oleh jaringan Gusdurian Surabaya melalui setiap aktivitas mereka yang berdasarkan pada sembilan nilai utama Gus Dur sehingga masyarakat yang mendapatkan dampak dari kegiatan Gusdurian Surabaya dapat merasakan bahwa Gus Dur meskipun raganya sudah pergi tapi jiwanya masih hidup dalam setiap pribadi penggerak jaringan Gusdurian; (3) penanaman pendidikan bagi masyarakat sekitar Kota Surabaya yang dijalankan oleh jaringan Gusdurian Surabaya dituangkan melalui nilai-nilai ketauhidan, kemanusiaan, keadilan, kesetaraan, pembebasan, kesederhanaan, persaudaraan, kesatriaian dan kearifan tradisi yang diyakini menjadi nilai utama Gus Dur dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Wiratama, Muhammad Abi Yoga. 2022. *Peranan Jaringan Gusdurian Surabaya Dalam Meneruskan Pemikiran Dan Perjuangan Gusdur Bagi Masyarakat Pada Tahun 2011-2020*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing : 1)Yudi Prasetyo, S.S.,M.A. 2)Izzatul Fajriyah, S.Pd., M.Pd. .
Keywords: *Gusdurian Surabaya Network, Gus Dur's Role and Struggle, Society*

The Gusdurian Surabaya network is part of the Indonesian Gusdurian network movement, which is a forum for every individual, community or local forum, and organization who feels inspired by Gus Dur's exemplary values, thoughts and struggles. The aims of this research are: (1) to describe the history of the establishment of the Gusdurian Surabaya network in 2011-2020; (2) describe the Gusdurian Surabaya network to continue and realize Gusdur's thoughts in 2011-2020; (3) describe the implementation of education carried out by the Gusdurian Surabaya network in 2011-2020.

The method used in this research is historical research method, with the start of thesis writing through stage (1) heuristics where the author makes efforts to collect data through primary and secondary sources. Primary sources were conducted through interviews, and secondary sources were taken from reading books and social media of the Gusdurian Indonesia network; (2) conduct source criticism to sort out which sources can be used as research supporting data and which cannot; (3) interpreting objectively so that this research becomes (4) a historiography that can be accounted for to its readers.

The results of the research obtained by the authors include (1) the Indonesian Gusdurian network, especially the City of Surabaya, was born as a manifestation of the love of Gus Dur's ideological children to minority communities by presenting Gus Dur in their every thought and activity; (2) continuing and realizing Gus Dur's thinking is carried out by the Gusdurian Surabaya network through each of their activities based on Gus Dur's nine main values so that people who are affected by Gusdurian Surabaya's activities can feel that Gus Dur even though his body is gone but his soul is still alive in every day. Gusdurian network driver personal; (3) the cultivation of education for the people around the city of Surabaya which is run by the Gusdurian Surabaya network is poured through the values of monotheism, humanity, justice, equality, liberation, simplicity, brotherhood, chivalry and traditional wisdom which are believed to be the main values of Gus Dur in carrying out daily life. -day.